

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang signifikan antara peran PMO, tenaga kesehatan dan dukungan keluarga dengan perilaku berobat pasien tuberkulosis paru di Poliklinik Paru RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal periode September-Oktober tahun 2016.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan perilaku berobat pasien tuberkulosis paru di Poliklinik Paru RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal periode September-Oktober tahun 2016.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara tenaga kesehatan dengan perilaku berobat pasien tuberkulosis paru di Poliklinik Paru RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal periode September-Oktober tahun 2016.
- d. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku berobat pasien tuberkulosis paru di Poliklinik Paru RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal periode September-Oktober tahun 2016.
- e. Perilaku berobat pasien tuberkulosis paru di Poliklinik Paru RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal periode September-Oktober tahun 2016 sebagian besar patuh.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi pasien TBC paru agar selalu teratur minum obat sesuai petunjuk petugas kesehatan dan tidak putus dalam menjalani pengobatan sehingga tidak terjadi kegagalan pengobatan yang berakibat timbulnya resistensi terhadap obat dan sumber penularan aktif.
- b. Bagi pihak keluarga agar berperan aktif dalam mengawasi, tidak menghindari pasien dan memberikan dukungan agar menyelesaikan pengobatan sampai selesai dan dinyatakan sembuh oleh petugas

kesehatan.

- c. Bagi pihak institusi kesehatan agar melengkapi catatan rekam medik dengan biodata pasien TBC paru secara lengkap serta data PMO sehingga mempermudah bagi peneliti lain dalam pencarian rumah pasien TBC paru. Petugas kesehatan perlu melakukan penyuluhan tentang TBC paru terhadap masyarakat, pasien maupun kepada keluarga pasien agar memahami penyebab, pengobatan, efek samping yang mungkin akan dirasakan selama pengobatan dan perlunya berobat secara teratur.
- d. Bagi institusi pendidikan agar ikut serta mensosialisasikan tentang pentingnya pengawas menelan obat bagi penderita TBC paru serta pentingnya dukungan keluarga agar pasien TBC paru patuh berobat serta penyakitnya dapat cepat sembuh.
- e. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan analisis multivariat dengan memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku berobat pasien tuberkulosis paru, selain itu disarankan juga untuk melakukan wawancara mendalam kepada responden dan mengkorelasi antara tingkat kepatuhan berobat pasien TBC paru dengan kesembuhan penyakitnya sampai tuntas. Informasi lain tentang banyaknya penderita TBC paru pada lansia awal dan lansia akhir yang sebagian merupakan usia non produktif juga merupakan sesuatu yang layak diteliti pada penelitian selanjutnya.